BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Penelitian

Di era globalisasi dunia, ada fenomena baru dalam dunia usaha, yaitu terjadinya pergeseran titik perhatian dari pemberdayaan keunggulan kompetitif. Bahkan dapat dikatakan bahwa keunggulan kompetitif ini akan menjadi salah satu ciri utama dari paradigma dunia usaha di masa depan.

Setiap perusahaan dalam menjalankan operasinya selalu diarahkan pada pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Bagi perusahaan yang *profit oriented* maka tujuan pokok perusahaan adalah memperoleh keuntungan yang maksimal yang dilanjutkan dengan mengembangkan usaha. Keuntungan ini sangat penting bagi perusahaan, karena dapat mencerminkan keberhasilan dan menjaga kelangsungan hidup perusahaan.

Membahas tentang keuntungan yang akan dicapai, tidak akan terlepas dengan aspek kuantitatif yang melekat padanya yaitu mengenai biaya operasional.

Biaya berbeda dengan beban, biaya adalah pengorbanan ekonomis yang dikeluarkan untuk memperoleh barang dan jasa, sedangkan beban adalah pengorbanan yang diperlukan atau dikeluarkan untuk merealisasikan hasil, beban ini dikaitkan dengan *revenue* pada periode yang berjalan.

Umumnya perusahaan jasa tidak memiliki biaya produksi maka sebagai pengurangan pendapatannya adalah biaya operasional yang dapat dinamakan juga sebagai biaya periode. Biaya ini harus dibebankan kepada pendapatan yang direalisasikan dalam periode yang bersangkutan.

Biaya operasional yang terjadi pada Bank Mandiri terdiri dari pertama, biaya operasional langsung merupakan biaya yang dikeluarkan bank untuk melaksanakan kegiatan operasional secara langsung. Kedua, biaya operasional tidak langsung merupakan biaya-biaya yang dikeluarkan oleh bank untuk mengkoordinasikan kegiatan operasional. Dalam hal ini, pengendalian biaya operasional Bank Mandiri perlu dilakukan agar biaya operasional digunakan seefisien mungkin dan pendapatan operasional dapat ditingkatkan.

Kelangsungan hidup perusahaan dipengaruhi oleh banyak hal antara lain profitabilitas bank itu sendiri. Menurut Brigham dalam Sitanggang (2001:107) "Profitabilitas adalah hasil akhir dari sejumlah kebijakan dan keputusan yang dilakukan oleh perusahaan".

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada masalah biaya operasional dalam perolehan profitabilitas yang didasari alasan-alasan sebagai berikut :

1. Penerimaan yang utama dari Bank Mandiri diharapkan dari pembayaran biaya jasa penilaian dari pihak Bank ataupun nasabah terkait atas hasil aktivitas operasionalnya, untuk itu diperlukan biaya operasional terlebih

dahulu dengan indikator yang terdiri dari biaya operasional langsung dan biaya operasional tidak langsung.

Profitabilitas pada Bank Mandiri merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba, sehingga dapat diketahui sejauh mana perusahaan bisa mengelola biaya yang dikeluarkan supaya dapat menghasilkan laba. *Return On Asset* (ROA) merupakan salah satu indikator profitabilitas Bank Mandiri yang digunakan untuk mengatur sejauh mana kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba, maka penulis menggunakan *Return On Asset* (ROA) sebagai indikator.

Pencapaian laba yang berubah-ubah dan cenderung menurun apabila dibiarkan terus menerus akan membahayakan eksistensi perusahaan. Hal ini dikarenakan dalam melakukan aktivitas atau kegiatan operasional setiap perusahaan tentunya selalu memerlukan laba. Laba merupakan salah satu komponen terpenting dalam menjalankan roda perusahaan. Oleh karena itu pihak manajemen perusahaan harus melakukan upaya-upaya atau tindakan perbaikan untuk mendapatkan laba yang optimal.

Dalam pengeluaran biaya operasional diharapkan perusahaan dapatmenggunakan secara efisien, sehingga perusahaan dapat mencapai laba yang optimal. Namun, permasalahan yang sering terjadi pada perusahaan jasa adalah mengenai besarnya biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi aktivitas operasional perusahaan yang tidak disertai dengan kenaikan laba. Jika dalam perusahaan

terjadi penurunan atau kenaikan biaya operasional, maka perusahaan mengalami kendala dalam pencapaian laba yang maksimal.

Tabel 1.1

Biaya Operasional Bank Mandiri

(dalam rupiah)

Tahun	Biaya operasional	Pertumbuhan Biaya Operasional (%)
2007	21,104,336	-
2008	24,078,802	14%
2009	27,648,849	15%
2010	29,175,359	6%
2011	34.964.410	20%

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa biaya operasional yang dikeluarkan Bank Mandiri mengalami kenaikan. Pada tahun 2007 sebesar Rp 21,104,336,- dan pada tahun 2008 terjadi kenaikan biaya operasional menjadi Rp 24,078,802,- atau adanya kenaikan 14% . Berdasarkan uraian di atas, maka pengeluaran biaya operasional dengan nilai terbesar yakni terjadi pada tahun 2011 sebesar Rp 34.964.410,- dan terendah tahun 2007 sebesar Rp 21,104,336,-.

Tabel 1.2

Profitabilitas Bank Mandiri

(dalam rupiah)

Tahun	Profitabilitas	Pertumbuhan Profitabilitas (%)
2007	0.0198	-
2008	0.0225	14%
2009	0.0274	22%
2010	0.0311	14%
2011	0.0347	12%

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa profitabilitas yang terjadi pada Bank Mandiri cenderung mengalami kenaikan. Profitabilitas tertinggi terjadi pada tahun 2011 dengan keuntungan Rp 16.512.035,- dari total aktiva sebesar Rp 474.929.415,- , sedangkan profitabilitas terkecil terjadi pada tahun 2007 dengan keuntungan Rp 6.333.383,- dari total aktiva sebesar Rp 319.085.590,-.

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka penulis berkeinginan untuk melakukan penelitian tentang "**Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Profitabilitas Bank (studi kasus pada Bank Mandiri periode 2007-2011)"**

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1. Identifikasi Masalah

Dalam penulisan ini, penulis mengidentifikasikan masalah yang terjadi pada PT.Bank Mandiri (persero)Tbk. Bandung antara lain mengenai besarnya

biaya yang dikeluarkan untuk memenuhi aktifitas operasional perusahaan yang tidak disertai dengan kenaikan laba.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana perkembangan biaya operasional bank.
2. Bagaimana perkembangan profitabilitas bank.
3. Bagaimana pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas bank.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1. Maksud Penelitian

Mengumpulkan data dan berbagai informasi yang terkait dengan biaya operasional yang berpengaruh pada profitabilitas pada Bank Mandiri Bandung.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam kegiatan penelitian ini antara lain :

1. Untuk mengetahui perkembangan biaya operasional Bank Mandiri periode 2007-2011

2. Untuk mengetahui perkembangan profitabilitas Bank Mandiri periode 2007-2011
3. Untuk mengetahui bagaimana pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas Bank Mandiri periode 2007-2011

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

1. Bagi perusahaan yang diteliti

   Kegunaan bagi perusahaan dalam melakukan penelitian ini adalah dapat mengoptimalkan dalam perolehan laba.

2. Bagi peneliti

   Untuk mendapatkan sebuah informasi atau data yang signifikan sebagai pembelajaran dari suatu pengaruh biaya operasional terhadap profitabilitas.

1.4.2. Kegunaan Akademis

1. Memberikan kontribusi bagi ilmu ekonomi khususnya dibidang keuangan terutama bagi peneliti lain mengenai biaya operasional terhadap profitabilitas.
2. Untuk penulis sendiri yaitu dapat menjadi rujukan pengembangan ilmu akuntansi maupun keuangan mengenai kajian perolehan keuntungan.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

1.5.1 Lokasi Penelitian

Lokasi yang menjadi unsur dalam penelitian ini yaitu berlokasi di Jl. Veteran No.10 Bandung

1.5.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan oleh Peneliti sampai penyusunan selesai yaitu selama 5 bulan, mulai dari bulan Februari 2013 sampai dengan bulan Juni 2013.

Tabel 1.3
Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Bulan																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
1.	Penelitian Pendahuluan																				
2.	Penulisan Usulan Penelitian																				
3.	Pengumpulan Data																				
4.	Pengolahaan Data																				
5.	Penulisan Penelitian																				